

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR MAHASISWA ANGKATAN V DENGAN MENGGUNAKAN
MULTIMEDIA DAN OHP PADA PEMBELAJARAN TEORI PENCEGAHAN INFEKSI DI AKBID MARDI
RAHAYU KUDUS**

Dewi Endah Kusumaningtyas

Staf Pengajar Akademi Kebidanan Mardi Rahayu Kudus

ABSTRACT

*THE COMPARATION OF STUDENTS' LEARNING OUTCOME WHICH USING MULTIMEDIA AND OHP
ON PREVENTIVE INFECTION SUBJECT A STUDY CASE OF THE FIVE YEAR STUDENTS OF
MIDWIFERY ACADEMY MARDI RAHAYU KUDUS*

Objective : to find out the comparation of students' learning outcome using Multimedia and OHP. Method: the experiment in this study were conducted by pre-test and post-test design on Multimedia and OHP group on preventive infection subject. The sample population of this study was 42 students of five year at Midwifery Academy Mardi Rahayu Kudus. Both group Multimedia and OHP were randomized into 21 persons for each group. The data were analyzed using statistical tool. Result: there was a significant result of students' learning outcome between Multimedia group (16,29) and OHP group (13,71), statistically shown significant ($p = 0,05$). Conclusion: the students' learning outcome in using Multimedia was better than OHP as shown significantly on the statistic.

Key words : Multimedia, OHP, learning outcome.

PENDAHULUAN

Melihat kenyataan bahwa AKI di Indonesia masih tinggi, bidan merupakan salah satu tenaga kesehatan yang memiliki peran dan pengaruh secara langsung terhadap penurunan AKI. Oleh karena itu bidan merupakan ujung tombak pembangunan kesehatan, sehingga perlu ditingkatkan melalui pengembangan pendidikan berjenjang dan berkelanjutan sehingga tercipta bidan yang profesional.

Usaha meningkatkan profesionalisme siswa dalam mempelajari pengetahuan dan ketrampilan ini tidak terlepas dari peran dosen yang mampu memberikan motivasi dan dapat menciptakan iklim yang harmonis, kondusif, dan menggairahkan serta mampu memberi semangat kepada mahasiswa. Selain itu seorang dosen juga harus menguasai kompetensi dibidang pengajaran yang mencakup media pembelajaran, metode, penguasaan kurikulum, dan evaluasi pengajaran yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pencapaian materi.

Untuk menunjang pembelajaran dapat digunakan beberapa media pembelajaran antara lain hand out, papan tulis, flipchart, radio, tape, televisi, OHP, dan multimedia. Adapun media pembelajaran yang sering digunakan di Akademi Kebidanan Mardi Rahayu Kudus adalah OHP.

Penggunaan Multimedia banyak keuntungannya antara lain dapat menyampaikan teks, image, video, dan animasi sekaligus, memberikan informasi dengan jelas, ruangan tidak perlu digelapkan, mendorong dan meningkatkan motivasi serta menanamkan sikap dan segi-segi afektif. Dalam penggunaan OHP keuntungannya adalah menghemat tenaga dan waktu karena dapat dipakai berulang-ulang, dan guru sambil mengajar dapat berhadapan dengan siswa.

Suatu studi mengungkapkan bahwa tingkat tertinggi penyerapan pesan yang disampaikan adalah datang dari pesan-pesan visual dan audio (93 %), sedang tulisan hanya 7 %. Menurut Body dan Kent (1993) bahwa alat bantu multimedia (media pembelajaran) dapat meningkatkan proses belajar siswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pencegahan infeksi merupakan salah satu kompetensi bidang yang masuk kurikulum dan tercakup di dalam mata kuliah Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan (KDPK). Materi ini merupakan materi penting dan memerlukan tingkat penguasaan tertinggi untuk diterapkan dalam praktik, karena bidan sebagai petugas kesehatan sering dihadapkan pada resiko terinfeksi. Materi pencegahan infeksi menuntut tidak hanya kemampuan kognitif, tetapi juga psikomotor. Oleh karena itu mahasiswa DIII kebidanan diharapkan kompeten dalam keterampilan melakukan pencegahan infeksi.

Bertolak dari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengetahui seberapa besar perbandingan hasil belajar mahasiswa angkatan V dengan menggunakan multimedia dan OHP di Akademi Kebidanan Mardi Rahayu Kudus. Untuk itulah penulis tuangkan ke dalam penelitian yang berjudul "Perbandingan Hasil Belajar Mahasiswa Angkatan V Dengan Menggunakan Multimedia Dan OHP Pada Pembelajaran Teori Pencegahan Infeksi Di Akademi Kebidanan Mardi Rahayu Kudus".

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah penelitian eksperimen yang dilaksanakan dengan rancangan pre-tes dan post-tes pada kelompok multimedia (A) dan kelompok OHP (B). Kelompok multimedia (A) dan kelompok OHP (B) diberikan materi (berupa teori) pencegahan infeksi dalam kelas terpisah secara bergantian dengan metode ceramah dan diberikan hand out. Setelah pembelajaran selesai dilakukan penilaian hasil pembelajaran (pengetahuan yang ingin dicapai) dengan post-tes dari kelompok multimedia dan dari kelompok OHP. Sampel yaitu seluruh mahasiswa angkatan V Akademi Kebidanan Mardi Rahayu Kudus tahun 2008/2009 yang berjumlah 42 orang. Penentuan sampel dengan cara simpel random sampling. Pengambilan sampel untuk kelompok multimedia (A) dan kelompok OHP (B) dilakukan secara bersamaan masing-masing berjumlah 21 orang. Teknik pengumpulan data adalah teknik penggunaan tes untuk mengukur pencapaian hasil suatu pembelajaran baik untuk kelompok multimedia maupun kelompok OHP. Instrumen yang digunakan yaitu suatu daftar pertanyaan multipel choice (tes pilihan ganda) dengan empat pilihan jawaban yang telah disusun sesuai materi pembelajaran (PI) dan pertanyaan fill in. Penilaian dilakukan dengan menilai jawaban multipel choice menggunakan cara item yang dijawab betul diberi skor 1 (satu) dan yang salah diberi skor 0 (nol). Untuk jawaban fill in setiap pertanyaan diberi bobot 2. Untuk menghitung, skor mentah dari tes yang berbentuk multipel choice dan fill in dijumlahkan hasilnya. Pengolahan data dilakukan dengan tahap membandingkan skor kelompok multimedia dan kelompok OHP dengan data yang diperoleh dari kedua kelompok hasil pre-tes dan post-tes tentang pengetahuan materi pencegahan infeksi. Kemudian dianalisis dengan kesamaan uji "t", pada pre-tes dan post-tes kemudian mentabulasi hasil tes. Analisis data dilakukan dengan membandingkan komparabilitas hasil pre-tes kelompok multimedia dan kelompok OHP kemudian menilai pencapaian hasil belajar pencegahan infeksi pada kelompok A dan kelompok B. Setelah diberikan materi pembelajaran pencegahan infeksi dengan menggunakan Multimedia dan OHP diharapkan terdapat perbandingan hasil belajar yang dilihat dari nilai pre-tes dan dari nilai post-tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Analisis data hasil pre-tes kelompok multimedia (A) dan kelompok OHP (B) pada pembelajaran teori pencegahan infeksi

	Multimedia (A)	OHP (B)
\bar{X}	6,60	5,46
SD	30,23	25,01
t hitung	0,310	
t tabel	2,021	

Dari tabel di atas tampak bahwa jumlah nilai rata-rata pre-tes kelompok Multimedia (A) dan kelompok OHP (B) secara statistik tidak bermakna.

Analisis data hasil post-tes kelompok Multimedia (A) dan kelompok OHP (B) pada pembelajaran teori pencegahan infeksi.

	Multimedia (A)	OHP (B)
\bar{X}	16,29	13,71
SD	74,55	62,78
t hitung	15,724	
t tabel	2,021	

Dari tabel di atas tampak bahwa jumlah nilai rata-rata post-tes kelompok Multimedia (A) dan kelompok OHP (B) secara statistik bermakna.

Analisis data hasil pre-test dan post-tes kelompok Multimedia (A) dan kelompok OHP (B) pada pembelajaran teori pencegahan infeksi.

Nilai rata-rata	Pre-test	Post-test	Selisih
Multimedia (A)	6,60	16,29	9,69
OHP (B)	5,46	13,71	8,25

Dari tabel di atas tampak bahwa jumlah selisih nilai rata-rata kelompok Multimedia (A) dan kelompok OHP (B) sebesar (1,44) dan secara statistik bermakna.

B. PEMBAHASAN

Dari hasil perhitungan diperoleh data hasil belajar mahasiswa yang menggunakan multimedia lebih baik dibanding dengan media OHP yaitu dengan nilai mean kelompok Multimedia (16.29) dan kelompok OHP sebesar (13.71). Tetapi disini dapat dilihat perbedaan nilai mean kedua kelompok tidak jauh yaitu sebesar (2.58). Jika dilihat kedua kelompok memperoleh skor yang lebih dari cukup. Dengan kata lain hasil evaluasi pembelajaran teori memperoleh hasil yang baik.

Tetapi apabila kedua nilai mean tersebut kita lakukan uji statistik diperoleh hasil kelompok Multimedia dalam proses pembelajaran pencegahan infeksi terdapat perbedaan dengan penggunaan OHP. Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil post-tes pembelajaran yang diuji statistik dan diperoleh t_{hitung} sebesar $(15,724) > t_{tabel}$ $(2,021)$.

Dari skor hasil evaluasi post-tes pembelajaran tersebut yang diperoleh hasil dari kedua kelompok, dan menunjukkan hasil yang lebih baik pada evaluasi pembelajaran pertama dilakukan oleh peneliti. Tinggi rendahnya hasil belajar mahasiswa antara lain ditentukan oleh efektifitas proses belajar. Proses belajar ini ditentukan oleh baik buruknya interaksi antara dosen dan mahasiswa. Juga disebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang kesemuanya dipengaruhi oleh dua faktor:

1. Faktor internal, yaitu yang berasal dari dalam diri individu, meliputi kemampuan, motivasi, ketekunan, keadaan sosial ekonomi, fisik, dan psikis.
2. Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu, meliputi kurikulum, guru, fasilitas, dan sumber daya yang diterima.

Dari hal ini tersebut bisa disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tidak hanya dari media belajarnya saja, tetapi banyak faktor dalam hal ini kemungkinan dari pengajar, metode yang digunakan dan bahkan dari faktor mahasiswanya sendiri, antara lain motivasi, kondisi fisik dan psikis saat pembelajaran berlangsung dan lain-lain.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil pembelajaran adalah penggunaan media yang tepat sebagai alat bantu. Media mempunyai fungsi melicinkan jalan menuju tercapainya tujuan pengajaran karena proses belajar mengajar dengan bantuan media mempertinggi kegiatan belajar anak didik dalam tenggang waktu yang cukup lama.

Kadar serapan stimulasi oleh faktor indera, pengalaman menunjukkan bahwa melalui mata lebih tinggi 83 % dibandingkan melalui telinga 11 % dan daya ingat lebih lama. Melalui mata dan telinga daya serapnya lebih tinggi (94 %) daripada melalui mata saja dan daya ingatnya lebih lama. Multimedia adalah kombinasi dari komputer dan video (Rosch 1996) atau multimedia adalah merupakan kombinasi dari 3 elemen yaitu suara, gambar, dan teks (Mc Cormick 1996). Pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Multimedia terdiri dari teks, gambar dan suara yang menjelaskan suatu konsep dan serangkaian proses, hal ini kemungkinan lebih menarik sehingga mempengaruhi minat dan perhatian mahasiswa terhadap apa yang diajarkannya. Menurut Body dan Kent (1993) juga menjelaskan bahwa alat bantu multimedia (media pembelajaran) dapat meningkatkan proses belajar siswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pencegahan infeksi merupakan mata kuliah yang terdiri dari teori dan praktek yang merupakan pemahaman rangkaian sebuah proses tindakan yang cukup rumit, pemilihan penggunaan multimedia yang dapat menjelaskan konsep dan memaparkan konsep akan membantu pemahaman mahasiswa terhadap materi dan berpengaruh terhadap hasil pembelajaran. Hal ini akan membantu dosen untuk menilai pencapaian *Obyective Perilaku Siswa* (OPS) yang telah ditetapkan apakah tercapai atau tidak, tentu saja diperlukan pembelajaran lain seperti praktek laboratorium untuk dapat melihat pencapaian hasil belajar berupa aplikasi dalam praktek pelaksanaan pencegahan infeksi.

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Dari hasil penelitian mengenai perbandingan hasil belajar mahasiswa angkatan V dengan menggunakan Multimedia dan OHP di Akademi Kebidanan Mardi Rahayu Kudus tanggal 11-14 Desember 2008, maka disimpulkan bahwa:

1. Hasil evaluasi pre-tes pada kelompok Multimedia dan kelompok OHP perbedaannya secara statistik tidak bermakna.
2. Hasil belajar post-tes pada kelompok Multimedia dan kelompok OHP perbedaannya secara statistik bermakna.
3. Perbandingan hasil belajar mahasiswa angkatan V dengan menggunakan Multimedia dan OHP perbedaannya secara statistik bermakna.

B. SARAN

Untuk mendapatkan informasi lebih banyak, peneliti menyarankan agar diadakan penelitian lebih lanjut dengan sampling yang lebih banyak tentang perbandingan hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan Multimedia dan OHP baik teori maupun praktek agar didapatkan hasil yang lebih akurat untuk menunjang perbaikan proses belajar mengajar, dan diharapkan intensitas dan kualitas penggunaan Multimedia lebih baik di instansi-instansi pendidikan untuk menunjang hasil belajar mengajar yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

1. ----- www.sinarharapan.co.id/berita/0705/30/kesra_03.htm (diakses 10 Mei 2007).
2. Sofyan, Mustika. *50 tahun IBI Menyongsong Masa Depan*, Cetakan VII. Jakarta : PP IBI, 2006.
3. Sarjono, Bambang. *Kebijakan Depkes terhadap program pendidikan bidan di Indonesia, disampaikan dalam forum bidan peningkatan profesionalisme bidan*, PIT POGI. Bandung : 2002.
4. Surya, Muhamad. *Psikologi pembelajaran dan pengajaran*. Bandung : Pustaka Bani Quraisy, 2004.
5. Arsyad, Azhar. *Media pembelajaran*, Ed. I, Cetakan IV. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2004.
6. Masnur M, Hasanah Nur, Saliwangi B. *Dasar-dasar interaksi belajar mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung : Jemmars.
7. Suyanto M. *Multimedia alat bantu meningkatkan keunggulan bersaing*. Yogyakarta : Penerbit Andi, 2003.
8. Djamarah SB, Zain Anwar. *Strategi belajar mengajar*, Cetakan II. Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002.
9. Sadiman, Arief S dkk. *Media pendidikan: pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006.
10. Syah, Muhibbin. *Psikologi pendidikan suatu pendekatan baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002.
11. Sutopo, Ariesto H. *Multimedia interaktif dengan flash*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2003.
12. Riduwan. *Belajar mudah penelitian untuk guru-karyawan dan peneliti pemula*. Bandung : Alfabeta, 2006.
13. Mulyasa E. *Kurikulum berbasis kompetensi: konsep, karakteristik dan implementasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002.
14. Budiarto, Eko. *Biostatistika untuk kedokteran dan tokoh masyarakat*. Jakarta : EGC, 2002.
15. Sudjana, Nana. *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2003.
16. Syaodih, Nana. *Landasan psikologi proses pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2003.
17. Saifudin, AB. *Modul panduan pencegahan infeksi*. Jakarta : YBPSP dan JNPKKR/POGI dan JHPIEGO, 2004.

18. Depkes RI. *Modul APN*. Jakarta. Depkes RI, JNPKKR.POGI, 2004; 24-67.
19. Depdiknas. *Sertifikasi metodologi pembelajaran program diploma/vokasi*. Jakarta : Depdiknas, 2005.
20. Suprijanto. *Pendidikan orang dewasa*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2007.
21. Sutisna M. *Buku ajar keberhasilan belajar melalui media*. Universitas Padjadjaran Bandung : 2006.